

PERAN PENDIDIKAN DAN KAMPANYE DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN GENERASI Z

Farhan Budi Satria
Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Jakarta
Lukman El Hakim
Dosen Pengampu Mata Kuliah Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta
Email: frhns7@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini mengkaji peran pendidikan dan kampanye digital dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada Generasi Z. Dengan menggunakan metode kajian pustaka, artikel menelaah studi-studi terdahulu, laporan kebijakan, dan contoh praktik kampanye digital yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan formal dan nonformal yang didukung kampanye digital dapat memperkuat pengetahuan, sikap, dan praktik ramah lingkungan pada Generasi Z. Keterkaitan antara strategi pendidikan dan kampanye digital perlu dikembangkan untuk mencapai perubahan perilaku yang lebih baik. Artikel ini disusun dengan format MS-Word sesuai template Cemara Journal, menggunakan margin, font, dan struktur sesuai pedoman yang diberikan

Kata Kunci : Pendidikan, Kampanye Digital, Kesadaran Lingkungan, Generasi Z, Kajian Pustaka, Perubahan Perilaku

ABSTRACT

*This study explores how education and digital campaigns in enhancing environmental awareness among Generation Z. Using a literature review method, the study analyzes previous research, policy reports, and relevant examples of digital campaign practices. The findings indicate that formal and non-formal education supported by interactive digital campaigns can strengthen knowledge, attitudes, and pro-environmental practices among Generation Z. The synergy between educational strategies and digital campaigns should be developed to achieve broader behavioral change. This article is formatted in MS Word following the Cemara Journal template, including margin, font, and structure guidelines. **Keywords : Education, Digital Campaign, Environmental Awareness, Generation Z, Literature Review, Behavioral Change***

1. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup saat ini menghadapi berbagai tantangan serius, mulai dari sampah plastik, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim yang berdampak global. Generasi Z, sebagai kelompok usia yang aktif di ruang digital, memiliki potensi besar untuk terlibat dalam gerakan ramah lingkungan. Namun, tingkat kesadaran dan praktik nyata mereka terhadap lingkungan belum merata.

Pendidikan lingkungan, baik melalui jalur formal di sekolah maupun nonformal melalui komunitas

dan workshop, terbukti mampu membangun pengetahuan ekologis, nilai, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk perilaku ramah lingkungan. Di sisi lain, kampanye digital yang tersebar melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menawarkan peluang untuk menyebarkan informasi secara luas dan menarik perhatian generasi muda melalui konten yang kreatif dan interaktif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara pendidikan lingkungan dan

kampanye digital memiliki efek yang baik dalam meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku positif pada Generasi Z. Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji peran pendidikan dan kampanye digital dalam membentuk kesadaran lingkungan pada Generasi Z, dengan fokus pada strategi yang efektif dan praktik terbaik yang dapat diadaptasi dalam konteks Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

Pendidikan lingkungan merupakan pendekatan yang menekankan pemahaman tentang hubungan antara manusia dan lingkungan, serta pentingnya perilaku yang berkelanjutan. Menurut Jurnal Berbudi (2024), pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk memperkuat pemahaman, sikap positif, dan kemampuan praktis peserta didik sehingga mereka mampu berperilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan formal di sekolah, melalui kurikulum IPA dan pendidikan kewarganegaraan, menyediakan kerangka pengetahuan dasar, sedangkan pendidikan nonformal melalui workshop, komunitas, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat penerapan praktik ekologis

Selain pendidikan, kampanye digital juga memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran lingkungan, khususnya bagi Generasi Z yang aktif di media sosial. Irhas & Reni (2023) menekankan bahwa konten interaktif, storytelling, dan tantangan (challenge) berbasis digital dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan audiens. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas, serta mendorong praktik ramah lingkungan melalui contoh nyata yang mudah diikuti

Sinergi antara pendidikan lingkungan dan kampanye digital terbukti memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan jika keduanya dijalankan secara terpisah. Nurhalizah, Hasna & Wempi (2024) menyebutkan bahwa strategi kampanye digital seperti yang dilakukan Greenpeace Indonesia mampu meningkatkan

pemahaman dan tindakan nyata Generasi Z terhadap isu lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan strategi integratif menjadi kunci dalam membentuk kesadaran lingkungan yang konsisten dan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Kajian ini dilakukan dengan metode literature review untuk mengkaji peran pendidikan dan kampanye digital dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada Generasi Z. Sumber yang dijadikan rujukan meliputi artikel ilmiah, buku, laporan kebijakan, dan materi kampanye digital yang diterbitkan antara tahun 2015–2024.

Penelitian ini dijalankan melalui beberapa tahap utama:

1. Pengumpulan data: Menentukan literatur yang relevan dengan topik pendidikan lingkungan dan kampanye digital, terutama yang terkait dengan Generasi Z.
2. Analisis konten: Menelaah isi artikel dan laporan untuk mengidentifikasi strategi pendidikan dan kampanye digital yang efektif.
3. Sintesis temuan: Menyusun temuan dari berbagai sumber menjadi narasi yang komprehensif, menyoroti praktik terbaik dan kesenjangan yang ada.

Pendekatan ini bersifat deskriptif dan kualitatif, sehingga fokus penelitian adalah menggambarkan hubungan antara pendidikan dan kampanye digital dengan kesadaran lingkungan, bukan melakukan pengujian statistik atau eksperimen lapangan. Hasil kajian tersebut dipakai sebagai landasan untuk merumuskan saran praktis bagi pendidik, pembuat kebijakan, serta praktisi media digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan adanya beberapa temuan penting mengenai peran pendidikan dan kampanye digital dalam

meningkatkan kesadaran lingkungan pada Generasi Z.

1. Peran Pendidikan

Pendidikan formal dan nonformal memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan ramah lingkungan. Pendidikan formal melalui kurikulum sekolah menyediakan landasan teori dan prinsip ekologis, sementara pendidikan nonformal, seperti workshop, komunitas lingkungan, dan kegiatan ekstrakurikuler, mendorong penerapan praktik nyata. Pendekatan partisipatif dan berbasis proyek terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan mereka untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peran Kampanye Digital

Kampanye digital melalui platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube mampu menjangkau Generasi Z secara luas. Konten yang bersifat storytelling, tutorial praktis, dan tantangan interaktif meningkatkan partisipasi dan keterlibatan audiens. Beberapa studi menunjukkan bahwa kampanye digital efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, namun efektivitasnya bergantung pada kreativitas konten dan keterlibatan aktif audiens.

3. Sinergi Pendidikan dan Kampanye Digital

Penggabungan pendidikan lingkungan dengan kampanye digital memberikan hasil yang lebih konsisten dalam membentuk kesadaran dan perilaku ramah lingkungan. Studi menunjukkan bahwa strategi integratif ini lebih efektif dibandingkan pendekatan tunggal. Generasi Z yang mendapatkan pendidikan lingkungan sambil terpapar kampanye digital interaktif menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap positif, dan praktik nyata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang hanya mendapatkan salah satu metode.

Hasil sintesis ini menunjukkan bahwa kombinasi pendidikan formal/nonformal dan kampanye digital interaktif dapat menjadi strategi utama untuk meningkatkan kesadaran lingkungan Generasi Z di Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal dan nonformal serta kampanye digital memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran lingkungan Generasi Z. Pendidikan formal memberikan landasan pengetahuan, sementara pendidikan nonformal mendorong penerapan praktik ramah lingkungan. Kampanye digital melalui media sosial mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi Generasi Z secara luas. Sinergi antara pendidikan dan kampanye digital terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan tunggal.

Saran:

1. Integrasi pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah dengan pendekatan berbasis proyek agar siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan secara praktis.
2. Kolaborasi antara sekolah, komunitas, dan pembuat konten digital untuk menciptakan kampanye interaktif yang menarik.
3. Monitoring dan evaluasi dampak kampanye melalui indikator sederhana, seperti partisipasi siswa, perubahan sikap, dan praktik nyata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jurnal Berbudi. (2024). Urgensi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa terhadap Lingkungan. *Berbudi: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 40–48.
2. Irhas, M., & Reni, F. (2023). Sosial Media dan Kesadaran Lingkungan: Pengaruh Kampanye Digital terhadap Perilaku Ramah Lingkungan. *Jurnal SEIKAT*, 3(2), 55–65.

3. Susanto, I. A. (2025). Kajian Keefektifan Kampanye tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan untuk Generasi Z: Studi Kasus Greenpeace Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup. *Jurnal Sosial dan Relasi*, 3(1), 45–52
4. Alsyah, A. V. (2024). Pengaruh Kampanye Digital terhadap Perilaku Ramah Lingkungan: Sinergi antara Kampanye Daring dan Upaya Offline. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 123–130.
5. Andre, A. T. P. (2025). Digital Campaign Kanopi Hijau Indonesia dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan Generasi Z. *Jurnal Sosial dan Relasi*, 3(2), 67–74.